# BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

**KESIMPULAN DAN SARAN**

## Kesimpulan

1. Variabel Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap jumlah penduduk miskin di Kabupaten Bulukumba. Hubungan antara pendapatan dengan tingkat kemiskinan masyarakat di Kabupaten Bulukumba dengan perolehan korelasi sebesar 0,923 yang berada pada kategorisasi hubungan sangat kuat, dengan taraf signifikansinya adalah 0,000 yang mana lebih kecil daripada 0,05.
2. Variabel lapangan kerja berpengaruh terhadap Tingkat Kemiskinan Masyarakat di Kabupaten Bulukumba dengan perolehan korelasi yang berada pada kategorisasi hubungan lemah. Hal ini berarti jika lapangan kerja ditingkatkan maka akan mengurangi tingkat kemiskinan masyarakat di Kabupaten Bulukumba.
3. Terdapat pengaruh pendapatan dan lapangan kerja, terhadap tingkat kemiskinan di Kabupaten Bulukumba dengan perolehan korelasi yang berada pada kategorisasi hubungan sangat kuat. Hal ini berarti hubungan antara pendapatan dan lapangan kerja terhadap tingkat kemiskinan masyarakat di Kabupaten Bulukumba signifikan. Variabel pendapatan, lapangan kerja menunjukkan arah berlawanan, artinya bila pendapatan, lapangan kerja di tingkatkan, maka tingkat kemiskinan di Kabupaten Bulukumba akan menurun.

## Saran

1. Dengan adanya pengaruh Pendapatan terhadap belanja Kemiskinan Kabupaten Bulukumba dengan perolehan korelasi yang berada pada kategorisasi hubungan sangat kuat. Diharapkan pendapatan yang ada di pertahankan dan dinaikkan, sehingga masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dalam jangka 5 tahun ke depan dapat terjamin dengan baik. Yang perlu dipertimbangkan adalah membangun infrastruktur jalan, bangunan, serta akses pasar yang memadai untuk melaksanakan aktivitas-aktivitas sehari-hari masyarakat di Kabupaten Bulukumba.
2. Dengan terdapatnya pengaruh Lapangan kerja terhadap Tingkat Kemiskinan Masyarakat di Kabupaten Bulukumba dengan perolehan korelasi yang berada pada kategorisasi hubungan lemah, sumbangsih lapangan kerja sangat sedikit dalam menurunkan angka kemiskinan di Kabupaten Bulukumba. Diharapkan pemberdayaan Lapangan kerja baik kuantitas maupun kualitas perlu ditingkatkan lebih baik lagi, dengan mendorong peningkatan *soft skill* serta keterampilan dalam mengimplementasikan sesuai dengan bidang profesi lainnya yang ada di masyarakat Kabupaten Bulukumba.
3. Dengan pengaruh pendapatan, lapangan kerja terhadap tingkat kemiskinan di Kabupaten Bulukumba. Terjadi hubungan antara pendapatan, lapangan kerja dengan tingkat kemiskinan masyarakat di Kabupaten Bulukumba dengan perolehan korelasi yang berada pada kategorisasi hubungan sangat kuat. Hal ini perlu dipertimbangkan untuk meningkatkan lapangan kerja sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan tingkat kemiskinan dapat ditekan sekecil mungkin. Harapannya adalah pemerintah dapat memberikan pelatihan-pelatihan, permodalan, kebijakan dalam bentuk peraturan-peraturan yang mendasar untuk mewadai masyarakat dalam bekerja serta akses pasar yang lebih luas pada tingkat nasional dan tingkat International. Sehingga masyarakat dapat lebih sejahtera.

# DAFTAR PUSTAKA

Agus, salim. 2009. *Mereduksi Kemiskinan*: Sebuah Proposal Baru Untuk Indonesia. Nala Cipta Litera: Makassar

BPS. 2007. *Bulukumba dalam Angka* 2011, Badan Pusat Statisik Kabupaten Bulukumba

BPS. 2007. *Bulukumba dalam Angka* 2012, Badan Pusat Statisik Kabupaten Bulukumba

BPS. 2007. *Bulukumba dalam Angka* 2013, Badan Pusat Statisik Kabupaten Bulukumba

BPS. 2007. *Bulukumba dalam Angka* 2014, Badan Pusat Statisik Kabupaten Bulukumba

Gilarso, T. 1998. Ekonomi Indonesia Sebuah Pengantar. Kanisius.Yogyakarta

Kuncoro, Mudrajad. 2006. Masalah, kebijakan dan politik ekonomika pembangunan. Jakarta. Penerbit. Erlangga.

Lipsey, RG; Courant, PN; Purvis DD; dan Steiner PO. 1995. Pengantar Mikroekonomi. Edisi Kesepuluh, Diterjemahkan oleh A. Jaka Wasana & Kirbrandako, Binarupa Aksara. Jakarta

Sadono Sukirno,1995,*Makroekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*, Raja Grafindo Persada: Jakarta.

Saputri, Dwi Oktaviane.2011. *Analisis Penyerapan Tenaga Kerja di Salatiga*, Fakultas Ekonomi , Universitas Diponegoro, Semarang.

Samuelson, Paul A. dan Nordhaus William D., 1997. Makro Ekonomi. Erlangga, Jakarta

Sukirno, Sadono. 2004. Pengantar Teori Makroekonomi. Jakarta: Raja Frafindo Persada

Supriyono, R.A. 2000. Akuntansi Biaya: Perencanaan da Pengendalian Biaya serta pembuatan Keputusan. Edisi Kedua. Cetakan Dua Belas. BPFE. Yogyakarta

Salim, Emil. 1976. Pembangunan Berwawasan Lingkungan. Jakarta: LP3ES

Simanjuntak, Payaman J. 2002. *Pengantar Sumber Daya Manusia*, Lembaga Penerbit UI,Jakarta.

Subri,Mulyadi.2003.*Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Suroto.1992. *Strategi Pembangunan dan Perencanaan Kesempatan Kerja.* Gadjah

Mada University Press, Yogyakarta.

Suryawati,Criswardan,2005,*Memahami Kemiskinan Secara Multidimensional*. <http://www.jmpk.online.net/Volume_8/Vol_08_No_03_2005.pdf>. Diakses tanggal 08 maret 2012

Todaro,Michael P,1995, *Ekonomi Untuk Negara Berkembang;Suatu Pengantar Tentang Prinsip-Prinsip, Masalah,dan,Kebijakan Pembangunan*, Edisi Ketiga,Bumi Aksara:Jakarta